

RINGKASAN

Berdasarkan observasi pada tanggal 16 Januari – 14 Februari yang telah dilakukan pada masa transisi ini ditemukan beberapa petugas yang masih bingung mengenai tata cara pelaksanaan pemindaian dan upload berkas dikarenakan masih belum adanya petunjuk teknis mengenai hal tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala instalasi rekam medis RSUP Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah dijelaskan bahwa untuk pelayanan pada unit rawat jalan yang tadinya masih menggunakan rekam medis manual sekarang sudah beralih menggunakan rekam medis elektronik, namun dalam proses peralihan ini ditemukan bahwasannya ada petugas yang masih kurang paham akan proses scan dan upload berkas ke SIMARS. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan subjek penelitian meliputi Kepala Instalasi Rekam Medis dan Petugas koding.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah FOCUS PDCA yang ditemukan oleh Walter Shewhart dan disempurnakan oleh Edwards Deming. FOCUS PDCA merupakan metode yang menggambarkan komponen dari proses peningkatan mutu kinerja. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala instalasi rekam medis RSUP Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah dijelaskan bahwa untuk pelayanan pada unit rawat jalan yang tadinya masih menggunakan rekam medis manual sekarang sudah beralih menggunakan rekam medis elektronik, namun dalam proses peralihan ini ditemukan bahwasannya ada petugas yang masih kurang paham akan proses scan dan upload berkas ke SIMARS dikarenakan belum adanya petunjuk teknis mengenai hal tersebut

Penelitian ini menghasilkan petunjuk teknis yang mampu membantu sekaligus mempermudah petugas dalam masa peralihan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ Analisis masalah mengenai pemindaian dan upload berkas rekam medis ke SIMARS di instalasi rekam medis RSUP dr. I.G.N.G Prof. Ngoerah Denpasar ” diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Tahap FOCUS pada analisis masalah mengenai pemindaian dan upload berkas rekam medis ke SIMARS didapatkan masalah yaitu pengisian berkas rekam medis untuk pasien

rawat inap dan rawat jalan masih menggunakan sistem manual pada pencatatannya, dan baru di implementasikan mengenai rekam medis elektronik pada bagian rawat jalan. Pada masa transisi ini ditemukan beberapa petugas yang masih bingung mengenai tata cara pelaksanaan pemindaian dan upload berkas dikarenakan masih belum adanya petunjuk teknis tersebut. Kurang pahamnya staf terkait alur pemindaian dan upload berkas rekam medis karena belum adanya petunjuk teknis mengenai hal tersebut. Tahap PDCA pada pembuatan petunjuk teknis pemindaian dan upload berkas rekam medis ke SIMARS dimulai dengan membuat petunjuk teknis mengenai pemindain dan upload berkas, Konsultasi desain alur pemindaian dan upload berkas rekam medis, Meminta persetujuan kepala instalasi rekam medis dalam bentuk lisan untuk menerapkan hasil desain alur pemindaian dan upload berkas rekam medis yang telah disetujui, melakukan sosialisai hasil petunjuk teknis serta alur pemindaian dan upload berkas rekam medis yang sudah di revisi oleh kepala rekam medis. Merancang petunjuk teknis serta alur dalam proses pemindaian dan upload berkas, Mengkonsultasikan hasil petunjuk teknis serta alur pemindaian dan *upload* berkas kepada kepala instalasi rekam medis, melakukan sosialisasi petunjuk teknis pemindaian dan upload berkas kepada petugas pengolahan data, Membuat dan mencetak petunjuk teknis pemindaian dan upload berkas. Hasil pada tahap ini adalah staf pengolahan data sudah memahami alur pemindaian dan upload berkas. Dalam upaya perbaikan rencana kerja dan penyempurnaan rencana pemecahan masalah yang dipilih yaitu dengan melakukan pengesahan buku petunjuk.